

ABSTRAK

Muhammad Rizali. 2019, *Pengembangan Industri Pandai Besi di Kecamatan Daha Selatan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Sungai Pinang)*. Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Antasari Banjarmasin; (I) Dr. Muhaimin, S.Ag., M.A, (II) Hj. Zulpa Makiah, M.Ag.

Kata Kunci: Pengembangan, Industri dan Pandai Besi

Penelitian ini dilatarbelakangi pada kenyataan dilapangan akan usaha industri pandai besi yang sudah berlangsung cukup lama sejak kolonialisme Belanda. Industri pandai besi awalnya hanya memproduksi barang perabot rumah tangga hingga sekarang sudah merambah ke peralatan pertanian, perkebunan dan lain sebagainya, dengan bertambahnya jumlah permintaan dari berbagai sektor usaha, pandai besi di Desa Sungai Pinang dirasa masih sangat lamban perkembangannya dibanding UMKM lain. Padahal saat pengamatan awal ke lapangan, dari segi keahlian tenaga kerja dan alat yang digunakan sudah modern.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan dan faktor yang menghambat perkembangan usaha industri pandai besi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang mana penulis langsung turun kelapangan untuk melakukan wawancara kepada pengrajin pandai besi. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *snowball sampling*.

Hasil Penelitian ini menunjukkan faktor pengembangan industri pandai besi ditentukan oleh keterampilan pengrajin pandai besi, penggunaan mesin, kemudahan mendapatkan bahan baku dan kualitas produk. Sedangkan faktor yang menghambat pengembangan industri pandai besi yaitu keterbatasan modal usaha, pemasaran belum maksimal, harga produk masih mahal serta minimnya bantuan pemerintah dalam pengembangan industri pandai besi. Diantara faktor penghambat tersebut, minimnya bantuan pemerintah menjadi faktor utama dari lambannya perkembangan industri pandai besi di Desa Sungai Pinang. Kehadiran pemerintah sebagai *stakeholder* akan mampu menyelesaikan faktor penghambat perkembangan lainnya seperti terbatasnya modal dan pemasaran dan tingginya harga jual produk.